

REVITALISASI PROGRAM KERJA

PT. RITEL ENERGI

BACKGROUND

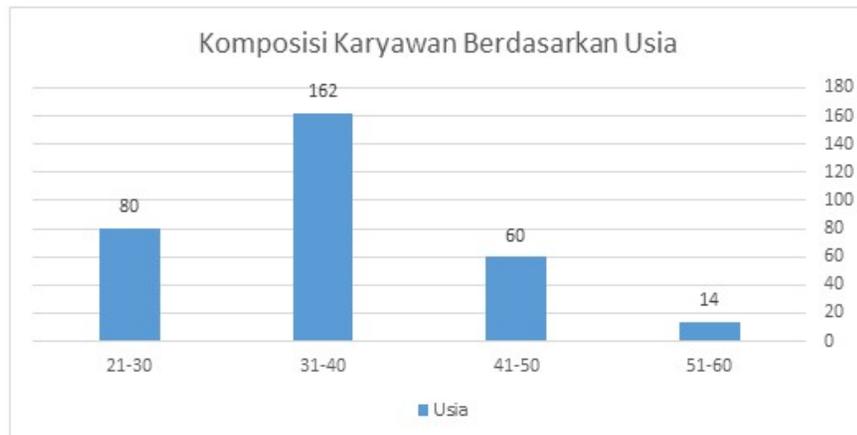
- PT RE sebagai anak perusahaan di bidang Energi dan Energi terbarukan dengan bidang usaha Pelumas sebagai awal mula yang kemudian bergerak ke penjualan Fuel Retail & Non-Fuel Retail dan bisnis-bisnis yang terkandung didalamnya.
- PT. RE mulai mengoperasikan SPBU sejak 2006, guna beradaptasi dengan pasar global.
- Bertahap PT. RE mulai berkembang mengarah ke digitalisasi.
- Per-tahun 2020, total jumlah karyawan PT. RE telah mencapai 5.769 orang

BACKGROUND

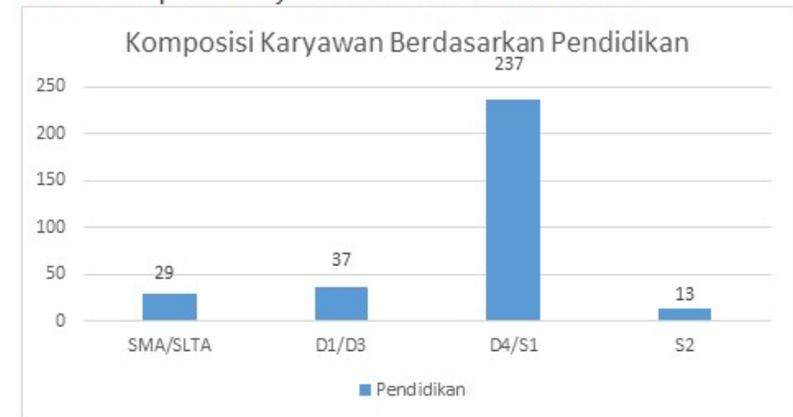
Tabel. Jumlah Karyawan PT Ritel Energi

Karyawan	Jumlah
Kantor Pusat	316
Unit Bisnis	5.453
Total	5.769

Grafik. Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

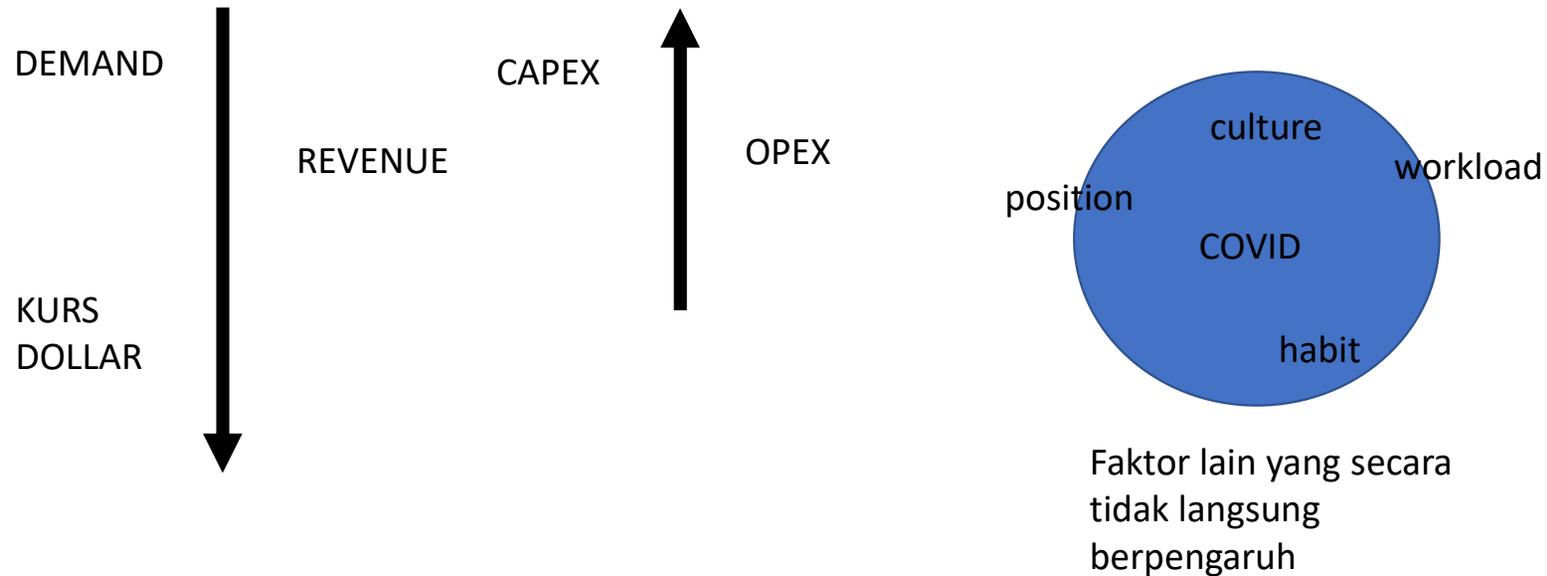


Grafik. Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan



BRAINSTORMING

URAIAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PERUSAHAAN



PROPOSING MODEL

- Pendekatan Semi-Digitalisasi

Pendekatan ini dirancang untuk menanggulangi kebocoran dari aspek Personalia dan Keterampilan Karyawan.

FOCUS: Culture, Habit & Workload

Description:

Model kerja menggunakan system kerja digital yang sudah dimiliki oleh seluruh jajaran di badan usaha perusahaan dalam bentuk komunikasi baik secara private maupun komunal.

Model ini, dibentuk dengan menggabungkan seluruh aktivitas pekerja dalam satu database model yang dapat dimonitor secara simultan oleh seluruh jajaran.

Possible outcome:

1. Seluruh karyawan akan memahami secara kuantitatif seluruh beban kerja satu sama lain
2. Tidak ada ketersinggungan antar pekerja
3. Keterbukaan memicu niat Kerjasama untuk membantu antar divisi dan golongan

PROPOSING MODEL

Potent Weakness:

1. Aktivitas akan sophisticated karena update yang berkesinambungan menggunakan aplikasi dan perangkat digital.
2. Intensitas pekerjaan yang cenderung hectic dan aktif dilapangan akan kesulitan adaptasi dengan model kerja.
3. Perlu didukung dengan infrastruktur yang kompeten, yang artinya menjadi beban perusahaan (CAPEX & OPEX increase).

FINAL CONCLUSION

- Model Kerja Semi-Digital dapat diterapkan dengan catatan:
 1. Seluruh pekerja paham dan mengerti terkait kebutuhan perusahaan untuk digitalisasi
 2. Seluruh pekerja memiliki kapasitas minimum mengoperasikan perangkat digital
 3. CAPEX & OPEX yang perlu disesuaikan dengan Anggaran Perusahaan selama tahap penyesuaian.